

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Responden Penelitian

Berdasarkan data penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, dan Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Barito Kuala” tentang karakteristik responden berupa jenis kelamin, umur, masa kerja, dan status kepegawaian dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden penelitian secara ringkas disajikan pada tabel di bawah ini :

TABEL 4.1 Jenis Kelamin Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	48	43,42
2	Perempuan	62	56,58
	Total	110	100

Berdasarkan tabel di atas, responden pada penelitian ini diketahui adalah sebanyak 110 responden, dengan rincian sebanyak 48 orang responden (43,42 %) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 62 orang responden (56,58 %) berjenis kelamin perempuan.

2. Umur Responden

Adapun distribusi frekuensi dan persentase umur dari responden pada penelitian ini disajikan secara ringkas sebagai berikut :

TABEL 4.2 Umur Responden Penelitian

No	Interval (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	20 – 30	15	13,16
2	31 – 40	47	42,76
3	41 – 50	33	30,26
4	51 – 60	15	13,82
Total		110	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa umur responden pada penelitian ini berada pada interval 20 – 30 sebanyak 15 orang (13,16 %), 31 – 40 sebanyak 47 orang (42,76 %), 41 – 50 sebanyak 33 orang (30,26 %), dan 51 – 60 sebanyak 15 orang (13,82 %).

3. Masa Kerja Responden

Masa kerja dari responden penelitian disajikan secara detail pada tabel berikut ini :

TABEL 4.3 Masa Kerja Responden Penelitian

No	Interval (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	0 – 10	53	48,03
2	11 – 20	45	40,79
3	21 – 30	12	11,18
4	31 – 40	0	0
Total		110	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masa kerja dari responden penelitian berada pada interval 0 – 10 sebanyak 53 orang (48,03 %), 11 – 20

sebanyak 45 orang (40,79 %), 21 – 30 sebanyak 12 orang (11,18 %), dan 31 – 40 sebanyak 0 orang (0 %).

4. Status Kepegawaian Responden

Status kepegawaian responden penelitian secara ringkas disajikan pada tabel di bawah ini :

TABEL 4.4 Status Kepegawaian Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	PNS	68	61,84
2	Non PNS	42	38,16
	Total	152	100

Berdasarkan tabel di atas, responden pada penelitian ini diketahui adalah sebanyak 152 responden, dengan rincian sebanyak 68 orang responden (61,84 %) berstatus PNS dan sebanyak 42 orang responden (38,16 %) berstatus Non PNS.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gaya Kepemimpinan (X1)

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, tentang gaya kepemimpinan kepala MAN se Kabupaten Barito Kuala secara ringkas disajikan pada tabel berikut :

TABEL 4.5 Gaya Kepemimpinan (X₁)

Sub variabel	Indikator	Butir	Frek. Rerata	%
1. <i>Otokratik</i> (Otoriter)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cenderung menganggap organisasi sebagai milik pribadi yang dapat diperlakukannya dengan sekehendak hati, karena bagi nya tujuan organisasi identik dengan tujuan pribadi. 2. Kecenderungan memperlakukan para bawahan sama dengan alat-alat lain dalam organisasi, seperti mesin, dan dengan demikian kurang menghargai harkat dan martabat mereka 3. Pengutamaan orientasi terhadap pelaksanaan dan penyelesaian tugas tanpa mengkaitkan pelaksanaan tugas itu dengan kepentingan dan kebutuhan para bawahan. 4. Pengabaian peranan para bawahan dalam proses pengambilan keputusan 5. Mempunyai wewenang penuh terhadap kebijakan dan penetapan peraturan sekolah. 6. Teknik dan langkah-langkah aktivitas ditentukan oleh pemimpin sehingga membatasi kreativitas 7. Pemimpin biasanya mendikte tugas pekerjaan khusus dan teman sekerja setiap anggota 8. Pemimpin cenderung bersikap pribadi atau tidak mau menerima kritikan dari bawahannya. 	1,2,3,4 5,8, 11,12	2,31	46,2%

2. <i>Laissez-Faire</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebebasan penuh bagi keputusan kelompok atau individu, dengan partisipasi dari pemimpin. 2. Pendelegasian wewenang terjadi secara ekstensif. 3. Pemimpin memberikan komentar spontan atas aktivitas-aktivitas anggota dan ia tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau tidak melakukan evaluasi terhadap kinerja guru 	6, 7, 13	2,86	57,2%
3. Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mementingkan kepentingan organisasi atau kepentingan golongan dibanding kepentingan pribadinya. 2. Sangat mengutamakan kerjasama dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. 3. Menerima saran, pendapat, dan kritik bawahannya untuk pengembangan dan kemajuan organisasi. 	14,15, 16, 17	4,31	86,2%
4. <i>Situasional</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan instruksi yang spesifik tentang peranan dan tujuan bagi pengikutnya, dan secara ketat mengawasi pelaksanaan tugas mereka. (instruksi). 2. Menjelaskan keputusan dan kebijaksanaan yang ia ambil, menerima pendapat dari pengikutnya, dan memberikan pengawasan dan pengarahan dalam penyelesaian tugas-tugas pengikutnya (Konsultasi). 3. Menyusun keputusan bersama-sama dengan para pengikutnya, dan mendukung usaha-usaha mereka dalam menyelesaikan tugas (Partisipasi). 	18-40	3,72	74,4%

	4. Mendelegasikan keputusan-keputusan dan tanggung jawab pelaksanaan tugas kepada pengikutnya.			
Jumlah		40		

Data penelitian untuk variabel Gaya Kepemimpinan Kepala MAN (X_1) se-Kabupaten Barito Kuala dapat dideskripsikan dalam skor nilai tertinggi, skor terendah dan skor rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) seperti yang terlihat pada tabel berikut.

TABEL 4.6 Deskripsi Statistik Variabel Gaya Kepemimpinan (X_1)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X1_Gaya Kepemimpinan	110	92,00	106,00	198,00	15000,00	136,3636	1,44240	15,12803	228,857
Valid N (listwise)	110								

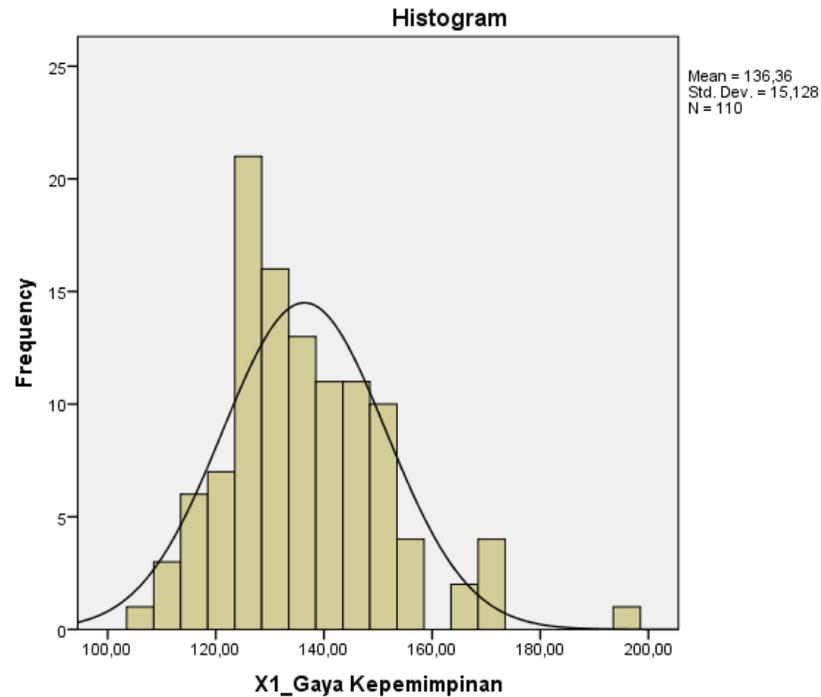
Deskripsi variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) menggunakan instrumen yang berjumlah 40 butir, setiap butir terdiri atas 5 alternatif pilihan jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5, dengan demikian data variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) memiliki kecenderungan skor terendah 40 dan skor tertinggi 200. Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian diperoleh skor terendah 106 dan skor tertinggi 198, dengan *mean* (M) = 136,36; *median* (M_d) = 134 dan *modus* (M_o) = 128. Data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi tabel berikut:

TABEL 4.7 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan (X_1)

X1 Gaya Kepemimpinan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	106,00	1	,9	,9
	111,00	1	,9	1,8
	112,00	1	,9	2,7
	113,00	1	,9	3,6
	114,00	3	2,7	6,4
	116,00	2	1,8	8,2
	118,00	1	,9	9,1
	119,00	3	2,7	11,8
	120,00	1	,9	12,7
	123,00	3	2,7	15,5
	124,00	1	,9	16,4
	125,00	3	2,7	19,1
	126,00	4	3,6	22,7
	127,00	5	4,5	27,3
Valid	128,00	8	7,3	34,5
	129,00	1	,9	35,5
	130,00	5	4,5	40,0
	131,00	5	4,5	44,5
	132,00	4	3,6	48,2
	133,00	1	,9	49,1
	134,00	3	2,7	51,8
	135,00	2	1,8	53,6
	136,00	4	3,6	57,3
	137,00	1	,9	58,2
	138,00	3	2,7	60,9
	139,00	4	3,6	64,5
	140,00	1	,9	65,5
	141,00	2	1,8	67,3
	142,00	2	1,8	69,1

143,00	2	1,8	1,8	70,9
144,00	5	4,5	4,5	75,5
145,00	3	2,7	2,7	78,2
146,00	1	,9	,9	79,1
147,00	1	,9	,9	80,0
148,00	1	,9	,9	80,9
149,00	1	,9	,9	81,8
150,00	5	4,5	4,5	86,4
151,00	1	,9	,9	87,3
152,00	2	1,8	1,8	89,1
153,00	1	,9	,9	90,0
156,00	1	,9	,9	90,9
158,00	3	2,7	2,7	93,6
165,00	1	,9	,9	94,5
168,00	1	,9	,9	95,5
169,00	1	,9	,9	96,4
170,00	1	,9	,9	97,3
172,00	1	,9	,9	98,2
173,00	1	,9	,9	99,1
198,00	1	,9	,9	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Adapun histogram yang menggambarkan sebaran skor jawaban responden tentang Gaya Kepemimpinan (X_1) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Histogram Sebaran Skor Gaya kepemimpinan (X_1)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa presentasi terbesar berada pada interval 120 – 140 yaitu sebesar 52,73% dan presentasi terkecil berada pada interval 180 – 200 yaitu sebesar 0,91% dengan $mean = 136,36$ dan $median = 134$; sehingga $mean$ lebih besar dari $median$. Hal ini menunjukkan bahwa banyak guru yang mendapatkan skor di bawah $mean$ lebih banyak daripada yang mendapat skor di atas $mean$.

Sebaran skor Kepemimpinan (X_1) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dapat pula dikelompokkan dengan menggunakan hitungan berikut.

- $Mean = 136,36$
- Standard deviasi = 15,128

- Skor tertinggi = 198 dan skor terendah = 106

Berdasarkan skor rata-rata dan standar deviasi skor tersebut dibentuk klasifikasi Gaya Kepemimpinan (X_1) kepala MAN se Kabupaten Barito sebagai berikut:

TABEL 4.8 Klasifikasi Skor Gaya Kepemimpinan (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	Skor $\geq 151,49$	14	12,73%	Tinggi
2.	$121,24 \leq \text{Skor} < 151,49$	82	74,54%	Sedang
3.	Skor $< 121,24$	14	12,73%	Rendah
	Jumlah	152	100%	

Berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa sebagian besar Gaya Kepemimpinan (X_1) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah berada pada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 74,54%. Sedangkan 12,73% berada pada klasifikasi tinggi demikian pula kualifikasi rendah juga 12,73%.

2. Keterampilan Manajerial (X_2)

Berdasarkan data hasil penelitian, tentang Keterampilan Manajerial Kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.9 Keterampilan Manajerial (X₂)

Sub Variabel	Indikator	Butir	Frek. Rerata	%
1. <i>Conceptual skill</i>	Mampu menyusun perencanaan sekolah / madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 18, 20, 34	4,18	83,6%
2. <i>Technical Skill</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan. 2. Mampu memimpin sekolah /madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal. 3. Mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah /madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif. 4. Mampu Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik. 5. Mampu Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal. 6. Mampu Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional. 7. Mampu Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien. 8. Mampu Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam 	10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40	4,23	84,6%

	<p>mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah</p> <p>9. Mampu Mengelola unit layanan khusus sekolah/ madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.</p> <p>10. Mampu Mengelola unit layanan khusus sekolah/ madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.</p> <p>11. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.</p> <p>12. Mampu Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.</p> <p>13. Mampu Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/ madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.</p>			
3. <i>Human Skill</i>	<p>14. Mampu Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.</p> <p>15. Mampu Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah.</p> <p>16. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik</p>	5, 9, 12	4,13	82,6%

	baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik			
Jumlah		40		

Data penelitian untuk variabel Keterampilan Manajerial (X_2) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dideskripsikan dalam bentuk skor nilai tertinggi, skor terendah dan skor rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) seperti yang terlihat pada tabel berikut:

TABEL 4.10. Deskripsi Statistik Keterampilan Manajerial (X_2)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X2_Keterampilan Manajerial	110	76,00	124,00	200,00	18273,00	166,1182	1,26476	13,26493	175,958
Valid N (listwise)	110								

Deskripsi variabel Keterampilan Manajerial (X_2) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala menggunakan instrumen yang berjumlah 40 butir, setiap butir terdiri atas 5 alternatif pilihan jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5, dengan demikian data variabel Keterampilan Manajerial (X_2) memiliki kecenderungan skor terendah 40 dan skor tertinggi 200. Dari hasil penelitian diperoleh skor terendah 124 dan skor tertinggi 200, dengan

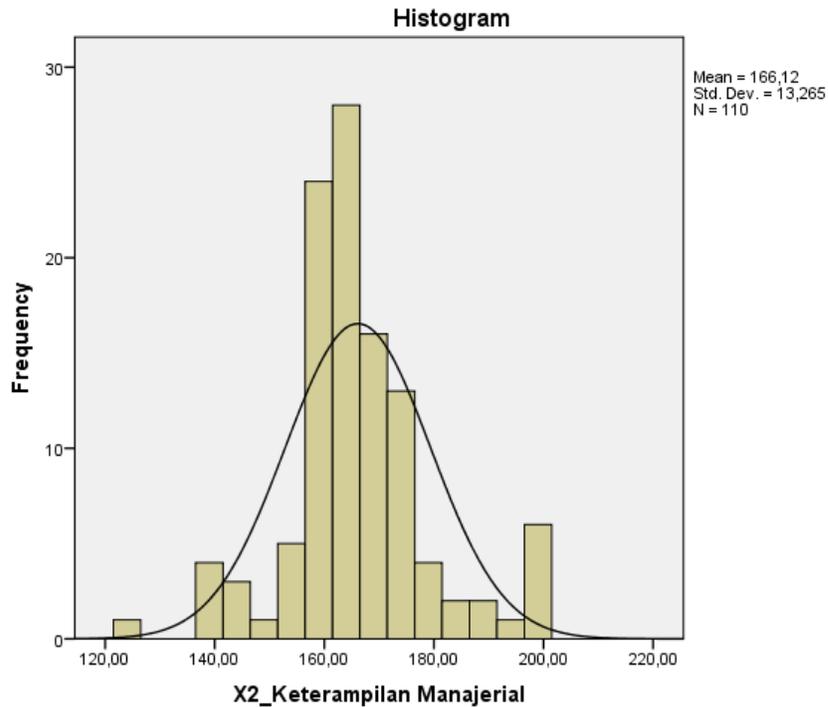
mean (M) = 166,12; *median* (Md) = 164 dan *modus* (Mo) = 163. Data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagaimana tabel berikut:

TABEL 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Manajerial (X₂)

X₂ Keterampilan Manajerial				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
124,00	1	,9	,9	,9
137,00	2	1,8	1,8	2,7
138,00	1	,9	,9	3,6
139,00	1	,9	,9	4,5
144,00	1	,9	,9	5,5
145,00	2	1,8	1,8	7,3
151,00	1	,9	,9	8,2
154,00	1	,9	,9	9,1
155,00	2	1,8	1,8	10,9
156,00	2	1,8	1,8	12,7
157,00	3	2,7	2,7	15,5
158,00	4	3,6	3,6	19,1
159,00	2	1,8	1,8	20,9
Valid d 160,00	7	6,4	6,4	27,3
161,00	8	7,3	7,3	34,5
162,00	3	2,7	2,7	37,3
163,00	10	9,1	9,1	46,4
164,00	5	4,5	4,5	50,9
165,00	5	4,5	4,5	55,5
166,00	5	4,5	4,5	60,0
167,00	2	1,8	1,8	61,8
168,00	5	4,5	4,5	66,4
169,00	4	3,6	3,6	70,0
170,00	2	1,8	1,8	71,8
171,00	3	2,7	2,7	74,5
172,00	2	1,8	1,8	76,4
173,00	2	1,8	1,8	78,2

174,00	4	3,6	3,6	81,8
175,00	1	,9	,9	82,7
176,00	4	3,6	3,6	86,4
177,00	2	1,8	1,8	88,2
180,00	2	1,8	1,8	90,0
182,00	1	,9	,9	90,9
184,00	1	,9	,9	91,8
190,00	1	,9	,9	92,7
191,00	1	,9	,9	93,6
192,00	1	,9	,9	94,5
198,00	1	,9	,9	95,5
199,00	2	1,8	1,8	97,3
200,00	3	2,7	2,7	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Adapun histogram yang menggambarkan sebaran skor jawaban responden tentang Keterampilan Manajerial (X_2) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Histogram Sebaran Skor Keterampilan Manajerial (X_2)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa presentasi terbesar berada pada interval 150 – 170 yaitu sebesar 64,55% dan presentasi terkecil berada pada interval 120-140 yaitu sebesar 4,55% dengan *mean* = 166,12 dan *median* 164; sehingga *mean* lebih besar dari *median*. hal ini menunjukkan bahwa banyak guru yang mendapatkan skor di bawah mean lebih besar daripada yang mendapat skor di atas *mean*.

Sebaran skor Keterampilan Manajerial (X_2) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dapat pula dikelompokkan dengan menggunakan hitungan berikut.

Sebaran skor Kepemimpinan (X_1) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dapat pula dikelompokkan dengan menggunakan hitungan berikut.

- *Mean* = 166,12
- Standard deviasi = 13,26
- Skor tertinggi = 200 dan skor terendah = 124

Berdasarkan skor rata-rata dan standar deviasi skor tersebut dibentuk klasifikasi Keterampilan Manajerial (X_2) kepala MAN se Kabupaten Barito Kuala dengan SPSS 20, yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.12 Klasifikasi Skor Keterampilan Manajerial (X_2)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	Skor $\geq 179,38$	13	08,18%	Tinggi
2.	$152,85 \leq \text{Skor} < 179,38$	88	80,00%	Sedang
3.	Skor $< 152,85$	9	11,82%	Rendah
	Jumlah	110	100%	

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar Keterampilan Manajerial (X_2) kepala MAN se Kabupaten Barito Kuala adalah berada pada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 80,00%. Sedangkan klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 8,18% dan rendah dengan persentase sebesar 11,82%.

3. Pengambilan Keputusan Partisipatif (X_3)

Berdasarkan data hasil penelitian, ringkasan jawaban responden tentang Pengambilan Keputusan Partisipatif (X_3) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.13 Pengambilan Keputusan Partisipatif (X₃)

Sub Variabel	Indikator	Butir	Frek. Rerata	%
1. Pengembangan kurikulum dan penyusunan silabus	Warga sekolah berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum dan penyusunan silabus	1, 2, 3, 4, 5	4,15	83,0%
2. Penetapan kalender Pendidikan	Warga sekolah berpartisipasi dalam penetapan kalender pendidikan	6	4,33	86,6%
3. Penyusunan rencana strategis sekolah	Warga sekolah berpartisipasi dalam penyusunan rencana strategis sekolah	7, 8, 9, 10	4,28	85,6%
4. Penyusunan dan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja sekolah	Warga sekolah berpartisipasi dalam penyusunan dan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja sekolah	11, 12, 13	4,15	83,0%
5. Penyusunan anggaran tahunan sekolah	Warga sekolah berpartisipasi dalam penyusunan anggaran sekolah.	14, 15, 16	4,11	82,2%
6. Perumusan kriteria penerimaan peserta didik baru	Warga sekolah berpartisipasi dalam merumuskan kriteria penerimaan peserta didik baru.	17	4,24	84,8%
7. Perumusan kriteria kelulusan peserta didik	Warga sekolah berpartisipasi dalam merumuskan kriteria kelulusan peserta didik	18,19	4,27	85,4%
8. Penentuan buku teks pelajaran	Warga sekolah berpartisipasi dalam	20, 21	3,84	76,8%

	penentuan buku teks pelajaran			
	Jumlah	21		

Data penelitian untuk variabel Pengambilan Keputusan Partisipatif (X_3) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dideskripsikan dalam skor nilai tertinggi, skor terendah dan skor rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviation) seperti yang terlihat pada tabel berikut.

TABEL 4.14. Deskripsi Statistik Variabel Pengambilan Keputusan Partisipatif (X_3)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif	110	48	57	105	9618	87,44	,923	9,680	93,698
Valid N (listwise)	110								

Deskripsi variabel Pengambilan Keputusan Partisipatif (X_3) menggunakan instrumen yang berjumlah 21 butir, setiap butir terdiri atas 5 alternatif pilihan jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5, dengan demikian data variabel Pengambilan Keputusan Partisipatif (X_3) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala memiliki kecenderungan skor terendah 21 dan skor tertinggi 105. Dari hasil penelitian diperoleh skor terendah 57 dan skor tertinggi 105, dengan mean (M) = 87,44; median (Md) = 88,0 dan

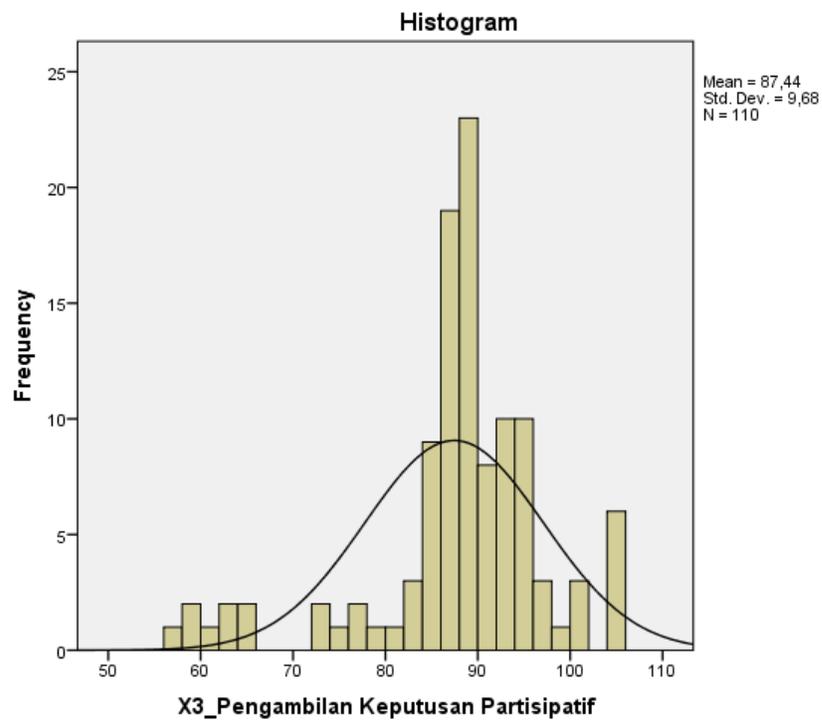
modus (M_o) = 87. Data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi tabel di berikut:

TABEL 4.15 Distribusi Frekuensi Skor Pengambilan Keputusan Partisipatif (X_3)

X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57	1	,9	,9	,9
58	2	1,8	1,8	2,7
61	1	,9	,9	3,6
63	2	1,8	1,8	5,5
64	1	,9	,9	6,4
65	1	,9	,9	7,3
72	1	,9	,9	8,2
73	1	,9	,9	9,1
75	1	,9	,9	10,0
76	1	,9	,9	10,9
77	1	,9	,9	11,8
79	1	,9	,9	12,7
80	1	,9	,9	13,6
82	2	1,8	1,8	15,5
83	1	,9	,9	16,4
84	4	3,6	3,6	20,0
85	5	4,5	4,5	24,5
86	6	5,5	5,5	30,0
87	13	11,8	11,8	41,8
88	12	10,9	10,9	52,7
89	11	10,0	10,0	62,7
90	5	4,5	4,5	67,3
91	3	2,7	2,7	70,0
92	5	4,5	4,5	74,5
93	5	4,5	4,5	79,1

94	7	6,4	6,4	85,5
95	3	2,7	2,7	88,2
96	3	2,7	2,7	90,9
99	1	,9	,9	91,8
100	2	1,8	1,8	93,6
101	1	,9	,9	94,5
104	2	1,8	1,8	96,4
105	4	3,6	3,6	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Adapun histogram yang menggambarkan sebaran skor jawaban responden tentang Pengambilan Keputusan Partisipatif (X_3) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3. Histogram Sebaran Skor Pengambilan Keputusan Partisipatif (X_3)

Dari gambar tersebut terlihat bahwa presentasi terbesar berada pada interval 80 – 90 yaitu sebesar 46,36% sedangkan presentasi terkecil berada pada interval 70 – 80 yaitu sebesar 3,64% dengan *mean* = 87,44 dan *median* = 88,0; dimana *mean* sama lebih kecil nilainya dibandingkan nilai *median*. hal ini menunjukkan bahwa banyak kepala madrasah yang mendapatkan skor diatas rata-rata lebih banyak jumlahnya.

Sebaran skor Pengambilan Keputusan Partisipatif (X₃) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dapat pula dikelompokkan dengan menggunakan hitungan berikut.

- Mean = 87,44
- Standard deviasi = 9,68
- Skor tertinggi = 105 dan skor terendah = 57

Berdasarkan skor rata-rata dan standar deviasi skor tersebut dibentuk klasifikasi Pengambilan Keputusan Partisipatif (X₃) kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala dengan SPSS 20, yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.16 Klasifikasi Skor Pengambilan Keputusan Partisipatif (X₃)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	Skor $\geq 97,12$	10	9,09	Tinggi
2.	$77,76 \leq \text{Skor} < 97,12$	87	79,09	Sedang
3.	Skor $< 77,76$	13	11,82	Rendah
	Jumlah	110	100%	

Pada tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar skor variabel Pengambilan Keputusan Partisipatif (X₃) kepala MAN se-Kabupaten Barito

Kuala adalah berada pada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 79,09%, dan yang berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 9,09%, sedangkan klasifikasi rendah dengan persentase sebesar 11,82%.

4. Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan studi terhadap dokumentasi hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) 2019, maka diperoleh data tentang kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala yang dijadikan responden penelitian.

Data penelitian untuk variabel Kinerja Guru (Y) MAN se-Kabupaten Barito Kuala dideskripsikan dalam skor nilai tertinggi, skor terendah dan skor rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviation) seperti yang terlihat pada tabel berikut:

TABEL 4.17 Deskripsi Statistik Variabel Kinerja Guru (Y)
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Y_Kinerja Guru	110	17	77	94	9195	83,59	,326	3,420	11,699
Valid N (listwise)	110								

Dari hasil penelitian diperoleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 94, dengan *mean* (Me) = 83,59; *median* (Md) = 83,90 dan *modus* (Mo) = 82,14. Data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi tabel di bawah ini:

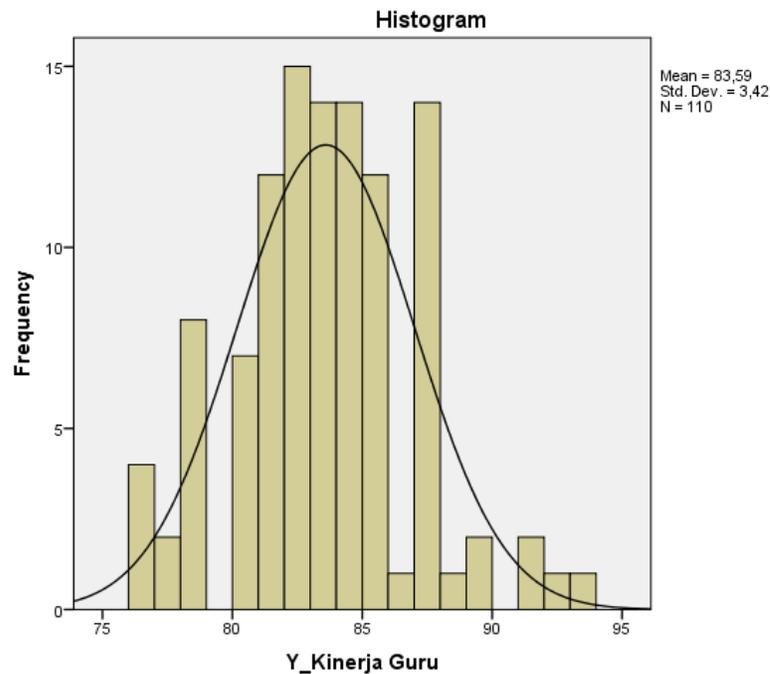
TABEL 4.18 Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru (Y)

Y_Kinerja Guru				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	77	1	,9	,9
	77	1	,9	1,8
	77	2	1,8	3,6
	77	2	1,8	5,5
	78	6	5,5	10,9
	79	1	,9	11,8
	79	1	,9	12,7
	80	1	,9	13,6
	80	1	,9	14,5
	80	1	,9	15,5
	81	1	,9	16,4
	81	1	,9	17,3
	81	1	,9	18,2
	81	1	,9	19,1
Valid	81	1	,9	20,0
	81	1	,9	20,9
	82	1	,9	21,8
	82	1	,9	22,7
	82	2	1,8	24,5
	82	1	,9	25,5
	82	1	,9	26,4
	82	2	1,8	28,2
	82	1	,9	29,1
	82	1	,9	30,0
	82	2	1,8	31,8
	82	1	,9	32,7
	82	11	10,0	42,7
	83	1	,9	43,6
	83	1	,9	44,5

83	1	,9	,9	45,5
83	1	,9	,9	46,4
84	2	1,8	1,8	48,2
84	2	1,8	1,8	50,0
84	7	6,4	6,4	56,4
84	1	,9	,9	57,3
84	2	1,8	1,8	59,1
84	1	,9	,9	60,0
84	1	,9	,9	60,9
84	3	2,7	2,7	63,6
84	1	,9	,9	64,5
84	1	,9	,9	65,5
85	3	2,7	2,7	68,2
85	1	,9	,9	69,1
85	2	1,8	1,8	70,9
85	1	,9	,9	71,8
85	1	,9	,9	72,7
86	1	,9	,9	73,6
86	1	,9	,9	74,5
86	1	,9	,9	75,5
86	1	,9	,9	76,4
86	2	1,8	1,8	78,2
86	1	,9	,9	79,1
86	1	,9	,9	80,0
86	1	,9	,9	80,9
87	1	,9	,9	81,8
88	7	6,4	6,4	88,2
88	1	,9	,9	89,1
88	4	3,6	3,6	92,7
88	1	,9	,9	93,6
88	1	,9	,9	94,5
89	1	,9	,9	95,5

89	1	,9	,9	96,4
91	2	1,8	1,8	98,2
93	1	,9	,9	99,1
94	1	,9	,9	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Adapun histogram yang menggambarkan sebaran skor jawaban responden tentang Kinerja Guru (Y) MAN se-Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4. Histogram Sebaran Skor Kinerja Guru (Y)

Dari gambar tersebut terlihat bahwa presentasi terbesar berada pada interval 80 – 85 yaitu sebesar 74,55% sedangkan presentasi terkecil berada pada interval 90 – 95 yaitu sebesar 5,45 % dengan *mean* = 83,59 dan *median* = 83,90;

dimana *mean* dan *median* mempunyai nilai yang hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa banyak guru yang mendapatkan skor di atas rata-rata hampir berimbang dengan yang dibawah rata-rata.

Sebaran skor Kinerja Guru (Y) MAN se-Kabupaten Barito Kuala dapat pula dikelompokkan dengan menggunakan hitungan berikut.

- *Mean* = 83,59
- Standard deviasi = 3,42
- Skor tertinggi = 94 dan skor terendah = 77

Berdasarkan skor rata-rata dan standar deviasi skor tersebut dibentuk klasifikasi Kinerja Guru (Y) MAN se-Kabupaten Barito Kuala dengan SPSS 20, yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.19 Klasifikasi Skor Kinerja Guru (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	Skor $\geq 87,01$	21	19,09%	Tinggi
2.	$80,17 \leq \text{Skor} < 87,01$	74	67,27%	Sedang
3.	Skor $< 80,17$	15	13,64%	Rendah
	Jumlah	110	100%	

Pada tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar skor pada variabel Kinerja Guru (Y) MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah berada pada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 67,27%, dan yang berada pada klasifikasi tinggi dengan presentase sebesar 19,09%, adapun yang berada pada klasifikasi rendah dengan persentase sebesar 13,64%.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas sebaran skor dilakukan terhadap data variabel gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan partisipatif kepala MAN se-Kabupaten Barito Kuala. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 20. Hipotesis pengujian normalitas distribusi data penelitian sebagai berikut:

Ho: data berdistribusi normal, jika $p > 0,05$

Ha: data tidak berdistribusi normal, jika $p < 0,05$

Hasil pengujian normalitas data penelitian secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4.20 Hasil Pengujian Normalitas Data penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1_Gaya Kepemimpinan	X2_Keterampilan Manajerial	X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif	Y_Kinerja Guru
N		110	110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	136,36	166,12	87,44	83,59
	Std. Deviation	15,128	13,265	9,680	3,420
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,119	,201	,092
	Positive	,095	,114	,103	,092
	Negative	-,063	-,119	-,201	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		1,000	1,244	2,104	,960
Asymp. Sig. (2-tailed)		,270	,090	,000	,316

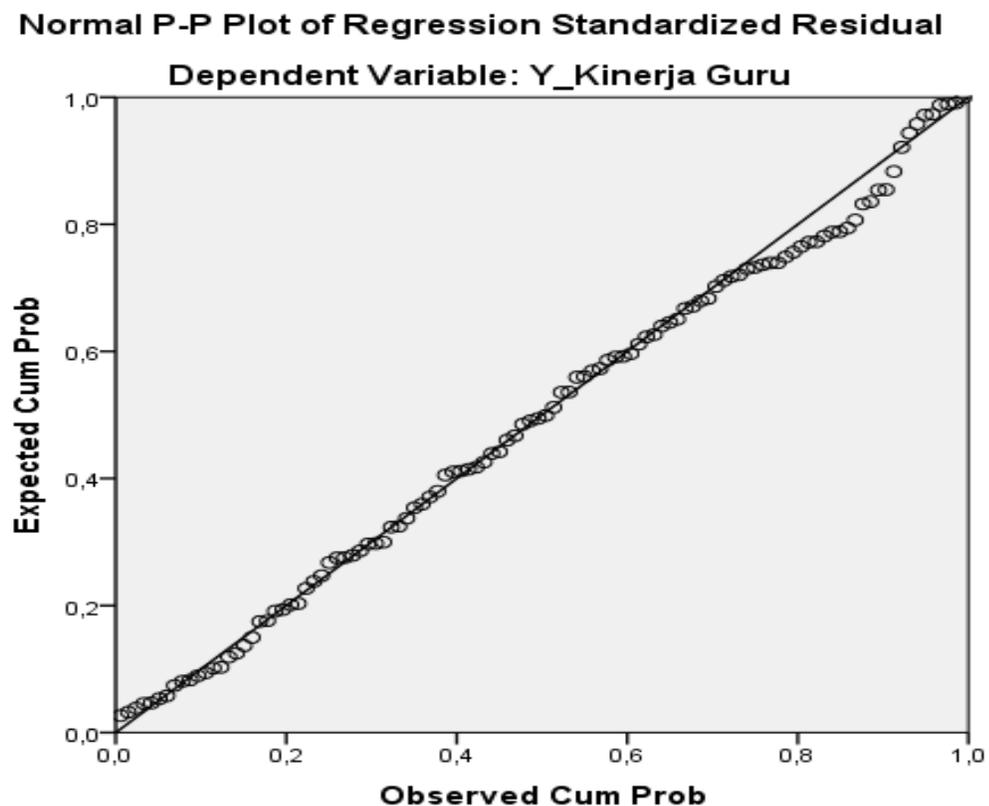
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output SPSS 20 di atas diperoleh besar koefisien *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk variabel gaya kepemimpinan sebesar 1,000, variabel

keterampilan manajerial sebesar 1,244, variabel pengambilan keputusan partisipatif sebesar 2,104 dan variabel kinerja guru sebesar 0,960. Karena nilai diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa keempat variabel tersebut terdistribusi normal.

Adapun grafik yang diperoleh menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual* yang terdapat pada program SPSS 20 dengan dependent variable: kinerja guru dan salah satu independent variable: pengambilan keputusan partisipatif (grafik lainnya terlampir), terlihat seperti berikut ini:



Gambar 4.5 Hasil Pengujian Normalitas Data

Berdasarkan grafik di atas, terlihat titik-titik sebaran data berada di sekitar dan mendekati garis diagonal, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa distribusi data penelitian adalah normal.

2. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan terhadap variabel penelitian. Pengujian homogenitas menggunakan bantuan program *SPSS Versi 20*. Hipotesis pengujian homogenitas distribusi data ketiga variabel tersebut sebagai berikut :

Ho: $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_y^2$ (Ketiga varians populasi adalah homogen),

Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \neq \sigma_3^2 \neq \sigma_y^2$ (ketiga varians populasi adalah tidak homogen).

Kriteria : Terima Ho jika p (*SIG*) > 0,05

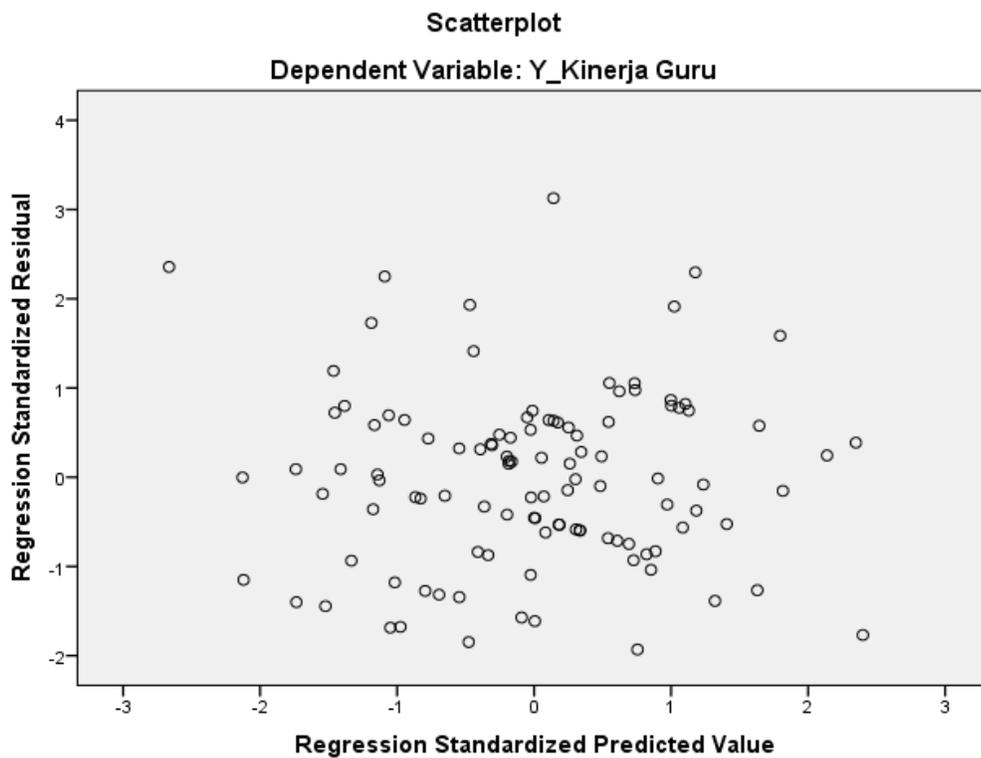
TABEL 4.21 Hasil Pengujian Homogenitas Data penelitian

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1_Gaya Kepemimpinan	6,467	4	105	,000
X2_Keterampilan Manajerial	4,083	4	105	,004
X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif	1,169	4	105	,329

Pada tabel di atas terlihat SIG hasil pengujian homogenitas data penelitian variabel pengambilan keputusan partisipatif adalah sebesar 0,329 atau bernilai lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima dan disimpulkan bahwa varians populasi data adalah homogen.

Pengujian homogenitas data pada penelitian ini juga dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai dari prediksi variable terikat (*ZPRED*)

dengan residualnya (*SRESID*) pada SPSS 20 dengan dependent variable: Kinerja Guru dan salah satu independent variable: Gaya Kepemimpinan kepala madrasah (grafik lainnya terlampir), seperti terlihat berikut ini:



Gambar 4.6. Hasil Pengujian Homogenitas Data

Pada grafik hanya digunakan data variabel gaya kepemimpinan kepala madrasah yang mewakili data penelitian lainnya, dari grafik tersebut terlihat sebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sedangkan rumusan hipotesis yang diajukan untuk menggambarkan pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Ha: Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Kriteria: Tolak Ho apabila (SIG) $F < 0,05$ (taraf signifikansi).

Perhitungan regresi linear sederhana pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 20 sebagai berikut :

TABEL 4.22. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264,187	1	264,187	28,222	,000 ^b
	Residual	1010,995	108	9,361		
	Total	1275,182	109			

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), X1_Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel perhitungan *SPSS 20* tersebut di atas terlihat nilai *SIG* dari gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 0,000 dan signifikansinya adalah 0,05. karena nilai dari $SIG = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala”.

Sedangkan untuk menentukan seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala dilakukan dapat ditentukan dengan melihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.23 Besar Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,455 ^a	,207	,200	3,060	,207	28,222	1	108	,000

a. Predictors: (Constant), X1_Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besar koefisien determinasi R^2 (*R square*) adalah sebesar 0,207 (20,7%). Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 20,7%.

Selanjutnya persamaan regresi pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan melihat hasil perhitungan berikut ini:

TABEL 4.24. Persamaan Regresi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	69,560	2,658		26,174	,000		
	X1_Gaya Kepemimpinan	,103	,019	,455	5,312	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Guru

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa besar koefisien dari variabel gaya kepemimpinan kepala madrasah adalah 0,103 dan konstantanya adalah sebesar

69,560. sehingga persamaan regresi dari gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah $\hat{Y} = 69,560 + 0,103X_1$. Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor gaya kepemimpinan kepala madrasah akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,103 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan satu skor gaya kepemimpinan kepala madrasah maka akan menurunkan kinerja guru sebesar 0,103. Dengan demikian gaya kepemimpinan kepala madrasah memberikan pengaruh sebesar 0,103 terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala.

2. Pengaruh Keterampilan Manajerial terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sedangkan rumusan hipotesis yang diajukan untuk menggambarkan pengaruh tersebut adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala.

Ha: Terdapat pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala.

Kriteria: Tolak Ho apabila (SIG) $F < 0,05$ (taraf signifikansi).

Perhitungan regresi linear sederhana pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS Versi 20 sebagai berikut.

TABEL 4.25. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195,236	1	195,236	19,525	,000 ^b
	Residual	1079,946	108	9,999		
	Total	1275,182	109			

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), X2_Keterampilan Manajerial

Berdasarkan tabel perhitungan *SPSS 20* tersebut di atas terlihat nilai *SIG* dari pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 0,000 dan signifikansinya adalah 0,05. karena nilai dari $SIG = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala”.

Sedangkan untuk menentukan seberapa besar pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala dilakukan dapat ditentukan dengan melihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.26 Besar Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,391 ^a	,153	,145	3,162	,153	19,525	1	108	,000

a. Predictors: (Constant), X2_Keterampilan Manajerial

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besar koefisien determinasi R^2 (*R square*) adalah sebesar 0,153 (15,3%). Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 15,3 %.

Selanjutnya persamaan regresi pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan melihat hasil perhitungan berikut ini:

TABEL 4.27. Persamaan Regresi Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	66,833	3,805		17,565	,000		
	X2_Keterampilan Manajerial	,101	,023	,391	4,419	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Guru

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa besar koefisien dari variabel keterampilan manajerial adalah 0,101 dan konstantanya adalah sebesar 66,833 sehingga persamaan regresi dari keterampilan manajerial terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah $\hat{Y} = 66,83 + 0,101X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor keterampilan manajerial akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,101 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan satu skor keterampilan manajerial maka akan menurunkan kinerja guru sebesar 0,101. Dengan demikian keterampilan manajerial memberikan pengaruh sebesar 0,101 terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala.

3. Pengaruh Pengambilan Keputusan Partisipatif terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sedangkan rumusan hipotesis yang diajukan untuk menggambarkan pengaruh tersebut adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala.

Ha: Terdapat pengaruh pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala.

Kriteria: Tolak H_0 apabila (SIG) $F < 0,05$ (taraf signifikansi).

Perhitungan regresi linear sederhana pengaruh pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS Versi 20 sebagai berikut.

TABEL 4.28. Pengaruh Pengambilan Keputusan Partisipatif terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	561,335	1	561,335	84,926	,000 ^b
	Residual	713,847	108	6,610		
	Total	1275,182	109			

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif

Berdasarkan tabel perhitungan *SPSS 20* tersebut di atas terlihat nilai *SIG* dari pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 0,000 dan signifikansinya adalah 0,05. karena nilai dari $SIG = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala”.

Sedangkan untuk menentukan seberapa besar pengaruh pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala dilakukan dapat ditentukan dengan melihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.29. Besar Pengaruh Pengambilan Keputusan Partisipatif terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,663 ^a	,440	,435	2,571	,440	84,926	1	108	,000

a. Predictors: (Constant), X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besar koefisien determinasi R^2 (*R square*) adalah sebesar 0,440 (44%). Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 44 %.

Selanjutnya persamaan regresi pengaruh pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan melihat hasil perhitungan di bawah ini.

TABEL 4.30. Persamaan Regresi pengaruh Pengambilan Keputusan Partisipatif terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63,095	2,238		28,195	,000		
	X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif	,234	,025	,663	9,216	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Guru

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa besar koefisien dari variabel Pengambilan keputusan partisipatif adalah 0,234 dan konstantanya adalah

sebesar 63,095 sehingga persamaan regresi dari pengambilan keputusan partisipatif terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah $\hat{Y} = 63,095 + 0,234X_3$. Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor pengambilan keputusan partisipatif akan menaikkan kinerja guru sebesar 0,234 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan satu skor pengambilan keputusan partisipatif maka akan menurunkan kinerja guru sebesar 0,234. Dengan demikian pengambilan keputusan partisipatif memberikan pengaruh terhadap kinerja guru MAN se- Kabupaten Barito Kuala dikarenakan skor yang diperoleh adalah sebesar 23,4%, sehingga pengambilan keputusan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala.

4. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial dan Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Madrasah Secara Bersama-sama terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sedangkan rumusan hipotesis yang diajukan untuk menggambarkan pengaruh tersebut adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala.

Ha: Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala.

Kriteria: Tolak Ho apabila (SIG) $F < 0,05$ (taraf signifikansi).

Perhitungan regresi linear berganda pada pengaruh gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS Versi 20 sebagai berikut:

TABEL 4.31. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, dan Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Madrasah secara Bersama-sama terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	619,983	3	206,661	33,434	,000 ^b
	Residual	655,200	106	6,181		
	Total	1275,182	109			

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif, X2_Keterampilan Manajerial, X1_Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel perhitungan *SPSS 20* tersebut di atas terlihat nilai *SIG* dari gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 0,000 dan signifikansinya adalah 0,05. karena nilai dari *SIG* = 0,000 < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa “gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala”.

Sedangkan untuk menentukan seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala secara bersama-sama dilakukan dapat ditentukan dengan melihat pada tabel berikut:

TABEL 4.32. Besar pengaruh Gaya kepemimpinan, Keterampilan Manajerial dan Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Madrasah secara Bersama-sama terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,697 ^a	,486	,472	2,486	,486	33,434	3	106	,000

a. Predictors: (Constant), X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif, X2_Keterampilan Manajerial, X1_Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besar koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,486 (48,6%). Hal ini menunjukkan bahwa

besar pengaruh gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 48,6%.

Selanjutnya persamaan regresi pengaruh gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan partisipatif kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan melihat hasil perhitungan di bawah ini:

TABEL 4.33. Persamaan Regresi Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, dan Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Madrasah secara Bersama-Sama terhadap Kinerja Guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	56,340	3,257		17,300	,000		
	X1_Gaya Kepemimpinan	,036	,019	,157	1,891	,061	,703	1,423
	X2_Keterampilan Manajerial	,032	,021	,126	1,578	,117	,761	1,314
	X3_Pengambilan Keputusan Partisipatif	,195	,028	,551	6,991	,000	,781	1,281

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Guru

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa besar koefisien dari variabel Gaya Kepemimpinan sebesar 0,036, Keterampilan Manajerial sebesar 0,032 dan Pengambilan Keputusan Partisipatif adalah 0,195 dan konstantanya adalah sebesar 56,340 sehingga persamaan regresi dari Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial dan Pengambilan Keputusan Partisipatif secara

bersama-sama terhadap kinerja guru MAN se-Kabupaten Barito Kuala adalah $Y = 56,340 + 0,036X_1 + 0,032X_2 + 0,195X_3$

Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, dan Pengambilan Keputusan Partisipatif bersama-sama akan menaikkan kinerja guru sebesar 0,263. Sebaliknya apabila terjadi penurunan satu skor Gaya Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, dan Pengambilan Keputusan Partisipatif bersama-sama maka akan menurunkan kinerja guru sebesar 0,263.